BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Sumiati dan Asra (2009: 3) mengelompokan komponen-komponen pembelajaran dalam tiga kategori utama, yaitu guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Interaksi dalam tiga komponen utama melibatkan media pembelajaran dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan terciptanya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut H. Daryanto (2005: 58) tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses pengembangan potensi pada peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan oleh suatu lembaga formal, salah satunya adalah Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswanya agar bisa melanjutkan pendidikan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan membantu meningkatkan perkembangan motorik, kecerdasan emosi dan kecerdasan jamak.

Salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan dan dilatih di sekolah yaitu kecerdasan musikal. Kemampuan musikal merupakan kemampuan untuk memahami teknik-teknik musik dan memiliki respon terhadap musik. Mata pelajaran yang menunjang siswa dalam melatih kecerdasan maupun kepekaan siswa terhadap musik adalah mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Pembelajaran SBdP berisi materi seni musik, seni rupa, dan seni tari. Pembelajaran SBdP dilaksanakan dengan penjelasan teori dan juga praktik.

Meta Liana, 2022
PEMBELAJARAN MUSIK MELALUI ALAT MUSIK PERKUSI DI SD NEGERI 2 SIDAMULIH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Usia Sekolah Dasar adalah waktu yang tepat untuk memberikan stimulus kepada anak dengan memperkenalkan alat musik kepada anak. Menurut penelitian Langstaff dan Mayer (1996) serta Trehub, Schellenberg dan Hill (Deliege dan Sloboda 1997), aktivitas bermusik akan memberikan hasil yang terbaik jika dilakukan pada usia sekolah dasar. Karena pada tahap ini, sirkuit saraf dianggap berada dalam tahap mampu menerima stimulasi pengindaran maksimal. Rentang usia yang diharapkan dalam penelitian ini adalah anak tahap operasional (7-11 tahun), karena pada usia tersebut anak sudah mampu mengemukakan ide, menjalin komunikasi terarah, memperediksi kejadian yang akan terjadi, anak mampu berfikir logis dan bisa menyimpulkan sesuatu.

Salah satu musikalitas yang perlu diperhatikan adalah irama/ritmik. Dalam bermain alat musik, ritmik adalah bagian yang harus diperhatikan karena ritmik merupakan unsur musik yang bisa membuat lagu semakin hidup. Ritmik adalah gerakan musik yang terkontrol dalam waktu. Persepsi bunyi ritmik merupakan langkah awal pemberian stimulus kepada anak untuk mengenal ritmik pada musik.

Kegiatan menarik yang bisa dilakukan di kelas untuk melatih kemampuan ritmik pada siswa adalah dengan bermain musik. Mendengarkan musik dapat membantu melatih konsentrasi anak terutama pada pendengarannya. Anak-anak akan senang ketika bisa bermain alat musik. Fasilitas musik yang dapat diberikan kepada anak di Sekolah Dasar untuk menstimulasi kemampuan musikal terutama ritmik, yaitu dengan praktik alat musik sederhana. Alat musik sederhana yang bisa digunakan salah satunya adalah perkusi.

Alat musik perkusi atau alat musik pukul merupakan alat musik yang bunyinya ditimbulkan oleh pukulan suatu benda dengan benda lain. Alat musik perkusi merupakan alat musik yang sangat menarik, karena dapat dibuat sendiri dengan beraneka macam bahan dengan bahan yang sederhana. Pembuatan alat musik perkusi bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk anak-anak.

Salah satu sekolah yang peduli dalam hal ini adalah SD Negeri 2 Sidamulih yang berlokasi di Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis. Sekolah tersebut menggunakan banyak cara dalam melaksanakan pembelajaran ritmik di

sekolah. Salah satunya dengan memanfaatkan alat musik perkusi, alat perkusi yang digunakan berupa alat sederhana. Salah satu kelas yang aktif menerapkan pembelajaran ini adalah di kelas 3. Selain menggunakan media alat musik perkusi, guru juga memberikan materi melalui video yang menarik. Video tersebut berisi materi-materi ritmik dengan animasi/gambar yang menarik untuk anak-anak terutama pada anak di Sekolah Dasar (SD). Dalam pembelajaran ritmik di kelas 3, guru memberikan materi pola ritmik sederhana yaitu menggunakan birama 4/4. Materi ritmik diberikan dengan adanya kenaikan tempo, sebagai tahapan perkenalan, guru memberikan materi dari video menggunakan tempo yang sedang kemudian dilanjutkan dengan tempo yang lebih cepat. Target pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa pada pembelajaran ini yaitu siswa mampu membuat pola ritmik sederhana menggunakan birama 4/4 secara berkelompok dengan memperhatikan tempo dan teknik yang tepat.

Berdarkan pengalaman dan observasi pada Program Kampus Mengajar 2 (KM 2) di SDN 2 Sidamulih yang dilaksanakan selama 5 bulan, penerapan alat musik perkusi dalam pembelajaran ternyata dapat memberikan hasil yang signifikan dalam melatih kepekaan anak terhadap ritmik. Dengan penerapan pembelajaran ini, anak lebih terlihat kemajuannya.

Dari hasil wawancara awal dengan guru kelas 3 pada tanggal 25 September 2021 beberapa peserta didik di kelas 3 sudah mendapatkan hasil yang cukup baik dengan menerapkan pembelajaran ini, mereka lebih peka terhadap ritmik setelah dilakukannya pembelajaran alat musik perkusi. Guru di SDN 2 Sidamulih berupaya menanamkan kepekaan rasa irama/ritmik, sebab rasa irama merupakan hal yang penting untuk dikuasai oleh siswa semenjak anak-anak. Di sekolah ini alat musik perkusi yang digunakan adalah alat musik perkusi sederhana berupa tempurung/batok kelapa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai **“Pembelajaran Ritmik Melalui Alat Musik Perkusi di SD Negeri 2 Sidamulih”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam penjelasan diatas, pembelajaran ritmik melalui alat musik perkusi di SD Negeri 2 Sidamulih. Maka penulis merumuskan pokok masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1.2.1. Bagaimana materi pembelajaran ritmik melalui alat musik perkusi di SD Negeri 2 Sidamulih?

1.2.2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran ritmik melalui alat musik perkusi di SD Negeri 2 Sidamulih?

1.2.2. Bagaimana hasil pembelajaran ritmik melalui alat musik perkusi di SD Negeri 2 Sidamulih?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan memahami:

1.3.1. Materi pembelajaran ritmik melalui alat musik perkusi di SD Negeri 2 Sidamulih.

1.3.2. Langkah-langkah pembelajaran ritmik melalui alat musik perkusi pada siswa di SD Negeri 2 Sidamulih.

1.3.3. Hasil dari pembelajaran ritmik melalui alat musik perkusi di SD Negeri 2 Sidamulih.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mencapai kompetensi siswa dalam pembelajaran ritmik melalui alat musik perkusi di SDN 2 Sidamulih.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memperluas pengetahuan mengenai pembelajaran ritmik

melalui alat musik perkusi dengan menggunakan bahan dan alat yang ada di sekitar.

1.4.2.2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat manjadi wawasan baru untuk siswa dalam mempelajari ritmik melalui alat musik perkusi di SD Negeri 2 Sidamulih**.**

1.4.2.3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana pembelajaran ritmik melalui alat musik perkusi di SD Negeri 2 Sidamulih.